Mengambil momentum Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70 pada tanggal 17 Agustus 2015 dengan tema “Ayo Kerja”, Kementrian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional memberikan sebuah inovasi di bidang pertanahan yang diberi nama “Layanan 70-70”, sesuai Dengan Surat Edaran Nomor 13/SE/VIII/2015 yang meliputi 7 jenis pelayanan. Melalui Layanan 70-70, Kantor Pertanahan diberi hak untuk dapat memilih diantara 7 jenis pelayanan berserta jangka waktunya menurut kemampuan masing-masing. Layanan 70-70 merupakan layanan yang wajib dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya adalah Kantor Pertanahan Kota Salatiga. Dalam menjalankan inovasi tersebut tentunya membutuhkan adaptasi Kantor Pertanahan Kota Salatiga, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Layanan 70-70 di Kantor Pertanahan Kota Salatiga.

Penelitian ini menggunakan metode Yuridis Empiris, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data diperoleh melalui metode wawancara dan observasi yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Data yang telah diperoleh dan dianalisis kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dengan metode berpikir induktif.

Berdasarkan analisis kualitatif diketahui bahwa Kantor Pertanahan Kota Salatiga telah melaksanakan Layanan 70-70 dengan memilih semua jenis pelayanan dan sebagian besar memilih jangka waktu minimal. Percepatan pelayanan melalui layanan 70-70 hanya menuntut kecepatan kerja dari pegawai Kantor Pertanahan tanpa mengubah sistem ataupun birokrasi dalam pemrosesan berkas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 7 jenis pelayanan, 5 diantaranya sudah dapat dilaksanakan secara efektif namun untuk pelayanan pemecahan dan pendaftaran sertipikat pertama kali masih mengalami banyak kendala terutama kendala yang bersumber dari pemohon sendiri. Dalam mengatasi kendala tersebut Kantor Pertanahan Kota Salatiga hendaknya dapat berkoordinasi dengan pemohon serta memberikan informasi dan edukasi bagi pemohon sehingga pemrosesan sertipikat yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan keuntungan bagi kedua pihak.

Kata Kunci : *Layanan 70-70, Kantor Pertanahan, Pelayanan Pertanahan*

ABSTRACT

Ministery of Agrarian and spatial / Head of National Agrarian Authority give an innovation in the land sector named "Layanan 70-70". It take the momentum of 70'th indonesia independence day with theme of "Let's Work". According to Circular Letter 13/SE/VIII/2015 it include 7 types of Services. Through Layanan 70-70, Agrarian Office was given the right not only to choose among 7 types of services but also to choose it duration. It is a services that must be implemented by Agrarian Office in all regions of Indonesia, one of them is Agrarian Office of Salatiga. To implement this inovation certainly need adaptation of Agrarian Office Of Salatiga, so this research aim to identify and analyze the implementation of Layanan 70-70 in Agrarian Office of Salatiga.

This research uses empirical juridical methods. The data consist of primary and secondary data. The Primary data was obtained through interviews and observation methods and than analyzed by qualitative analysis method. Data which have been obtained and analyzed than concluded with inductive methods

The Results of this research conclude that agrarian office of Salatiga has implemented of "Layanan 70-70" by selecting all kinds of services and most of choose is a minimum time period. Service acceleration through the Layanan 70-70 only demanding working speed from employees of agrarian office without changing system or bureaucracy. From 7 types of service in Layanan 70-70, 5 of them can already be implemented effectively, but for splitting service and first registration certificate still have many obstacles especially derived from the aplicant himself.

The reaserch suggest that Agrarian Office Of Salatiga should be coordinated with the applicant and provide information and education so that the processing of certificate can be implemented effectively and benefit booth parties. Agrarian Office Of Salatiga should be better to implement Layanan 70-70 because of Its small regions and few population.

Keyword : Layanan 70-70, Agrarian Office, Agrarian Service

KATA PENGANTAR